

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
SEKOLAH DI UPT SMK NEGERI 1 WAJO KECAMATAN TANASITOLLO
KABUPATEN WAJO**

Panessai Sir¹, Muhammad Nasir², Sumarni³, Juri Naswa Nathania⁴, Nur Basira⁵,
Wulan Fabisian⁶, Muh Abdullah⁷

^{1,,3,4,5,6,7}Administrasi Pendidikan, FIP, Universitas Pusangrimaggalatung

²Pendidikan Biologi, FIP, Universitas Pusangrimaggalatung

¹panessaisir@gmail.com, ²muh.nasir250@gmail.com,

³Sumarnifkip.ap@gmail.com, ⁴jurinaswa@gmail.com, ⁵nurbasiratcell@gmail.com,

⁶wulanfabisian@gmail.com, ⁷Muhabdullahdullah@gmail.com

ABSTRACT

This studies is motivated by public relations management in building school image based on four indicators, namely communication, propaganda building, establishing relationships with journalists, and advertising. The purpose of this study is to determine the implementation of public relations management in improving school image at UPT SMK Negeri 1 Wajo, Tanasitollo District, Wajo Regency. The type of research in this study is qualitative research using a descriptive approach. The subjects of this study are the School Principal, the Deputy Principal for Public Relations, one teacher, parents/guardians of students, and one alumnus. The object of this study is SMK Negeri 1 Wajo. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study is descriptive analysis. The results of this study indicate that effective public relations management not only contributes to improving the school's image but also plays a crucial role in attracting prospective students to enroll. Thus, the success of public relations management can be one of the key factors in achieving broader educational goals.

Keywords: management, public relations, school image

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh manajemen humas dalam membangun citra sekolah berdasarkan 4 indikator yaitu komunikasi, membangun propaganda, menjalin hubungan dengan jurnalis serta tahap membuat periklanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di UPT SMK Negeri 1 Wajo Kecamatan Tanasitollo Kabupaten Wajo. Adapun jenis dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Humas, satu orang guru, orang tua/wali peserta didik dan satu alumni. Objek dalam penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Wajo. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen humas yang baik tidak hanya berkontribusi pada peningkatan citra sekolah, tetapi juga berperan penting dalam menarik minat calon siswa untuk mendaftar. Dengan demikian, keberhasilan manajemen humas dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas.

Kata Kunci: manajemen, humas, citra sekolah

A. Pendahuluan

Manajemen sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam mendukung implementasi manajemen humas, terutama dalam upaya meningkatkan citra sekolah. SDM yang kompeten dan terlatih mampu menjalankan fungsi humas secara efektif, termasuk dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program komunikasi. Dalam konteks sekolah, tenaga pendidik dan staf administrasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang visi dan misi sekolah dapat berperan sebagai representasi positif yang mencerminkan citra sekolah di mata Masyarakat (Muhammad Syahruliyadi et al., 2024).

Pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan strategi humas memungkinkan sekolah untuk menciptakan hubungan yang harmonis, baik dengan publik internal maupun eksternal. Hal ini melibatkan pelatihan tenaga kerja dalam penggunaan media komunikasi

modern, kemampuan berbicara di depan publik, serta pengelolaan krisis yang berpotensi merusak citra sekolah (Sunarto, 2023).

Manajemen SDM yang efektif dapat mendorong kolaborasi antar individu di dalam organisasi untuk menjalankan fungsi humas secara kolektif. Misalnya, kepala sekolah sebagai pemimpin strategis dapat membimbing tenaga pendidik untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua, sementara staf humas bertugas menjaga hubungan yang baik dengan media dan masyarakat luas. Kombinasi antara kualitas SDM dan strategi humas yang sistematis dapat menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program sekolah (Purwo & Puspasari, 2020)

Menurut Abdurrahman mengatakan bahwa humas adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan,

kepercayaan, serta penghargaan pada dan dari publik suatu badan pada khususnya dan smasyarakat umum (Laras & Rifqi, 2022). Definisi Humas menurut Zulkarnaen adalah sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau antara lembaga pendidikan dengan publik internal (dosen/ guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa) dan public eksternal (orang tua mahasiswa/ orang tua siswa, masyarakat dan institusi luar (Nasution et al., 2022).

Humas sebagai fungsi manajemen merujuk kepada aktivitas strategis yang bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara organisasi dan publiknya. Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi tetapi juga menjadi bagian integral dari manajemen organisasi untuk membangun citra positif dan kepercayaan publik. Manajemen humas yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi antara organisasi dengan publiknya, (Khorotunniswah, 2020). Fungsi utama humas sebagai bagian dari manajemen adalah mendukung pengambilan keputusan strategis

melalui analisis kebutuhan dan ekspektasi publik, menyusun rencana komunikasi yang selaras dengan visi organisasi, dan mengevaluasi dampaknya untuk perbaikan berkelanjutan (Faridah, 2020).

Pelaksanaan Humas dalam lembaga pendidikan sangat penting, humas berfungsi sebagai alat komunikasi, komunikasi sangat penting, manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa itu. Ini ada hubungannya dengan pertukaran informasi, opini, fakta, ide-ide antara sumber dan penerima yang akan di jalin dalam manajemen humas di lembaga pendidikan, yang nantinya akan menimbulkan reputasi, reputasi yang mengacu pada tingkat rasa hormat dan kredibilitas/kepercayaan yang merupakan estimasi public (Supriani, 2022).

Public Relations mempunyai peran ganda, di suatu pihak humas berupaya menjaga citra, dan di pihak lain humas harus berhadapan dengan berbagai situasi yang kurang menguntungkan, serta opini publik yang negatif, kontroversial, bertentangan hingga menghadapi saat yang paling genting dan krisis kepercayaan dan citra. Dari fungsi manajemen humas salah satu

fungsinnya yaitu membangun citra positif terhadap Lembaga yang diwakilinya. Menurut Buchari dan Ratih, citra (*image*) adalah “impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau mengenai lembaga, citra (*image*) ini tidak dapat dicetak seperti mencetak barang di pabrik, tetapi citra (*image*) ini adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan pemahaman seseorang tentang sesuatu (Juliana, 2022). Ada beberapa metode pembentukan citra (*image*) menurut Norman dan Kandampully (Mustika, 2023) diantaranya yaitu melalui komunikasi, membangun propaganda, menjalin hubungan dengan jurnalis serta tahap membuat periklanan. Selain itu Manajemen humas memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan memelihara citra sekolah. Citra sekolah adalah pandangan atau persepsi yang dimiliki masyarakat tentang suatu sekolah, yang bisa mencakup berbagai aspek seperti kualitas pendidikan, fasilitas, dan suasana sekolah. Manajemen humas yang efektif dapat membangun, mengelola, dan memperbaiki citra tersebut. Menurut

Siswanto Sutojo (Irfan, 2013), beberapa hubungan antara manajemen humas dan citra sekolah antara lain Daya Saing Jangka Menengah dan Jangka Panjang, Menjadi Perisai Selama Masa Krisis, menjadi daya tarik eksekutif handal, meningkatkan efektivitas sekolah, dan penghematan biaya operasional sekolah.

Membahas Manajemen Humas dalam meningkatkan citra sekolah, UPT SMK Negeri 1 Wajo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mampu mendukung keberhasilan tujuan pendidikan nasional yang mana sekolah ini banyak diminati oleh calon peserta didik dikarenakan SMK 1 Wajo memiliki banyak jurusan yang bisa menjamin para alumninya mampu untuk bersaing didunia kerja saat lulus nanti, namun dari hasil wawancara singkat dengan saudari Emi yang merupakan salah satu Alumni SMK Negeri 1 Wajo angkatan 2021 pada tanggal 15 Desember 2024 yang mengatakan bahwa biaya untuk sekolah di UPT SMK Negeri 1 Wajo lumayan mahal, mulai dari pembayaran masuk sekolah, pembayaran uang ujian lab/magang, pembayaran uang komite yang relatif

banyak dan lain sebagainya, yang mana hal ini berpengaruh terhadap minat para calon peserta didik baru yang mana SMA cenderung memiliki lebih banyak peminat dibandingkan SMK karena biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pendidikan lebih banyak dibandingkan dengan SMA, seperti praktik kejuruan atau perlengkapan khusus, biasanya lebih rendah dibandingkan dengan SMK.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran manajemen humas dalam memperbaiki citra sekolah di UPT SMK Negeri 1 Wajo, Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo. Fokus penelitian ini adalah pada pelaksanaan manajemen humas yang bertujuan untuk meningkatkan citra sekolah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam kajian tentang manajemen humas dan citra sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan

mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek seperti tingkah laku, tindakan, persepsi dan motivasi yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode alamiah . Penelitian jenis ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di UPT SMK Negeri 1 Wajo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2025. Penelitian ini bersumber dari data primer yaitu hasil wawancara dari kepala sekolah, wakasek humas, guru, orang tua/wali peserta didik serta alumni. Selain dari hasil wawancara peneliti juga melakukan observasi langsung.

Selain data primer peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan subjek yang akan diteliti. Teknik observasi yang dilakukan melalui kunjungan secara langsung di sekolah untuk mengecek beberapa dokumen pendukung seperti dokumen perencanaan manajemen humas untuk pelaksanaan promosi sekolah serta menganalisa akun sosial media sekolah seperti Instagram dan Tiktok.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai fot-foto kegiatan sekolah yang mendukung untuk meningkatkan citra sekolah. Teknik analisis data penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sedangkan untuk teknik keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan dan juga triangulasi sumber data penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dihubungkan dengan implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di UPT SMK Negeri 1 Wajo Pembahasan dalam penelitian ini

berfokus pada implementasi manajemen humas di UPT SMK Negeri 1 Wajo dan bagaimana hal tersebut berkontribusi dalam meningkatkan citra sekolah. Adapun beberapa temuan penting dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi yang Efektif

Manajemen humas di SMK Negeri 1 Wajo menunjukkan peran strategis dalam membangun dan memelihara citra positif sekolah. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah mengindikasikan bahwa komunikasi yang efektif, baik dengan siswa, orang tua, maupun masyarakat, menjadi kunci utama dalam strategi humas. Sekolah telah memanfaatkan media sosial, seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Tiktok dan lain sebagainya untuk menyampaikan informasi secara cepat dan akurat, serta melakukan sosialisasi program-program unggulan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa manajemen humas berfungsi untuk membangun hubungan baik antara organisasi dan publik (Faridah, 2020).

Dalam konteks ini, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai entitas

yang perlu membangun citra di mata masyarakat. Dengan memfokuskan pada komunikasi yang terbuka dan transparan, sekolah mampu menciptakan kepercayaan di kalangan orang tua dan masyarakat. Ini menjadi sangat penting dalam menarik minat calon siswa dan mengurangi keraguan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan.

UPT SMK Negeri 1 Wajo telah mengimplementasikan berbagai strategi komunikasi untuk meningkatkan citra sekolah. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa sekolah mengadakan rapat rutin dengan orang tua dan menggunakan grup WhatsApp sebagai saluran komunikasi utama. Ini menciptakan transparansi dan memperkuat hubungan dengan orang tua. Pendekatan ini sejalan dengan teori komunikasi dua arah yang menekankan pentingnya interaksi aktif antara sekolah dan masyarakat (Purwo & Puspasari, 2020). Selain itu, sekolah juga melibatkan siswa dalam proses komunikasi. Siswa diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan promosi, yang tidak hanya meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap sekolah, tetapi juga

memperkuat citra positif di mata masyarakat. Dengan demikian, komunikasi yang dilakukan bukan hanya satu arah, tetapi melibatkan umpan balik dari semua pihak terkait, sehingga menciptakan dialog yang konstruktif.

2. Penggunaan Media untuk Promosi

Sekolah juga aktif memanfaatkan berbagai platform digital untuk promosi, termasuk website dan media sosial. Tim multimedia yang terdiri dari guru dan siswa terlibat dalam pembuatan konten, termasuk video promosi yang menampilkan kegiatan siswa dan prestasi sekolah. Ini menunjukkan bahwa sekolah menyadari pentingnya citra visual dalam menarik perhatian calon siswa. Teori manajemen humas menyebutkan bahwa penggunaan media yang efektif dapat meningkatkan citra organisasi (Hakim, 2019). Promosi melalui media sosial tidak hanya meningkatkan visibilitas sekolah, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung dengan masyarakat. Dengan memposting konten yang relevan dan menarik, sekolah dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, media sosial memungkinkan sekolah untuk

merespons pertanyaan atau kritik secara real-time, sehingga menciptakan hubungan yang lebih erat dengan masyarakat. Namun hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Humas, NF, menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Wajo mengalami kendala dalam menjalin kerja sama dengan jurnalis profesional karena keterbatasan anggaran tetapi sekolah tetap berupaya memanfaatkan potensi internal dengan membentuk tim media yang melibatkan guru dan siswa dari jurusan DKV dan Multimedia. Tim ini bertugas untuk mengelola dan menyebarkan informasi melalui website sekolah serta media sosial seperti Instagram dan Facebook.

3. Tanggapan terhadap Isu Negatif

Salah satu aspek penting dari manajemen humas adalah kemampuan untuk menangani isu negatif. Sekolah menunjukkan respons yang baik terhadap kritik atau isu yang muncul dengan mengadakan pertemuan dan diskusi terbuka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pihak sekolah tidak menghindari masalah, tetapi justru melihatnya sebagai kesempatan untuk memperbaiki diri. Hal ini

mengindikasikan bahwa sekolah berkomitmen untuk menjaga kepercayaan publik, yang merupakan bagian integral dari membangun citra positif (Satria et al., 2019).

Ketika isu negatif muncul, sekolah segera mengambil langkah proaktif dengan mengkomunikasikan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan. Ini tidak hanya membantu meredakan kekhawatiran masyarakat, tetapi juga menunjukkan kepada orang tua dan siswa bahwa sekolah bertanggung jawab dan siap untuk melakukan perbaikan.

4. Evaluasi dan Pengembangan Program Humas

Evaluasi terhadap program humas juga menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Sekolah melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas komunikasi yang dilakukan. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa sekolah siap beradaptasi dengan umpan balik dari masyarakat, yang merupakan praktik baik dalam manajemen humas. Ini mendukung teori bahwa evaluasi merupakan langkah penting untuk perbaikan berkelanjutan dalam strategi komunikasi (Lestari et al., 2020).

Proses evaluasi ini tidak hanya melibatkan pengukuran hasil komunikasi, tetapi juga mencakup penilaian terhadap bagaimana program-program yang dijalankan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan terus menerus melakukan evaluasi dan penyesuaian, sekolah dapat memastikan bahwa manajemen humas tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Pengaruh Citra Sekolah terhadap Daya Tarik Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa citra positif yang telah dibangun berpengaruh signifikan terhadap minat calon siswa untuk mendaftar di SMK Negeri 1 Wajo. Alumni dan orang tua menegaskan bahwa promosi yang dilakukan, baik melalui media sosial maupun kegiatan langsung, berhasil menarik perhatian mereka. Ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa citra sekolah dapat memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih institusi pendidikan (Andriana, 2024).

Citra yang baik tidak hanya menarik siswa baru, tetapi juga meningkatkan loyalitas alumni. Alumni merasa bangga terhadap sekolah

mereka dan seringkali merekomendasikan sekolah kepada orang lain. Ini menciptakan efek positif yang berkelanjutan, di mana citra sekolah yang baik membawa pada peningkatan jumlah pendaftar dan dukungan masyarakat yang lebih besar.

6. Kontribusi Manajemen Humas terhadap Kualitas Pendidikan

Selain meningkatkan citra, manajemen humas juga berkontribusi pada kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan membangun komunikasi yang baik antara semua pemangku kepentingan, sekolah dapat lebih memahami kebutuhan siswa dan orang tua. Hal ini memungkinkan sekolah untuk merancang program-program yang lebih relevan dan sesuai dengan harapan masyarakat. Teori tentang manajemen humas menekankan bahwa komunikasi yang baik dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan (Sunarto, 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen humas di UPT SMK Negeri 1 Wajo, dapat disimpulkan bahwa humas telah

melaksanakan tugasnya sesuai fungsi manajemen, yaitu diantaranya 1.) peran strategis humas penting dalam membangun citra positif sekolah melalui komunikasi efektif dengan siswa, orang tua, dan masyarakat; 2) strategi komunikasi yang berhasil, termasuk penggunaan media sosial dan grup WhatsApp, meningkatkan transparansi dan hubungan dengan pemangku kepentingan; 3) efektivitas media digital dalam promosi, seperti video dan konten di media sosial, menarik perhatian calon siswa; 4) respons terhadap isu negatif dilakukan secara terbuka dan transparan, menjaga kepercayaan masyarakat; 5) proses evaluasi program humas mendukung perbaikan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat; 6) citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat pendaftaran siswa baru, didukung alumni dan orang tua; dan 7) meskipun hanya satu dari empat indikator citra sekolah yang tidak terpenuhi hubungan dengan jurnalis karena keterbatasan dana sekolah tetap inovatif dengan membentuk tim reporter dari siswa jurusan Multimedia dan DKV untuk menyebarkan informasi melalui media sosial.

Selanjutnya Sekolah sebaiknya meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk memperkuat dukungan dan kepercayaan terhadap institusi. Selain itu, pengembangan konten digital yang menarik dan relevan, serta pemanfaatan platform media sosial yang sedang tren, diharapkan dapat menjangkau audiens lebih luas. Proses monitoring dan evaluasi program humas perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan. Terakhir, peningkatan program promosi, termasuk partisipasi dalam pameran pendidikan, penting untuk meningkatkan visibilitas sekolah di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, S. (2024). *Improving The Image Of Tk Muslimat Nu 1 Tumpang Through Service Quality Measurement And Parent Satisfaction*. *Viii(Vi)*, 1259–1271. <https://doi.org/10.47772/Ijrriss>
- Faridah, S. (2020). Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Citra Publik Lembaga Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(02), 129–139.

- Hakim, M. N. (2019). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121–139. <https://doi.org/10.31538/Ndh.V4i1.245>
- Irfan, A. (2013). Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus Di Smk Yosonegoro Magetan). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Juliana. (2022). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Citra Publik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kutacane. *Braz Dent J.*, 0(0), 1–12.
- Khorotunniswah, L. (2020). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 176–189. <https://doi.org/10.15642/Jkpi.2020.10.2.176-189>
- Laras, D., & Rifqi, I. A. (2022). Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Narrative Qur'an Lamongan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(03), 604–612.
- Lestari, I. A., Abidin, Y. Z., & Astuti, D. R. (2020). Pengelolaan Website Dalam Meningkatkan Citra Positif Lembaga (Analisis Deskriptif Pada Website Yayasan Pendidikan Al Ma'soem). *Reputation: Jurnal Hubungan Masyarakat*, 2(4), 441–460. <https://doi.org/10.15575/Reputation.V2i4.725>
- Muhammad Syahrulyadi Et Al. (2024). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan: A Systematic Literature Riview. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Mustika, H. (2023). *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Mandau Kabupaten Bengkalis*.
- Nasution, D. R., Sermal, & Zen, W. L. (2022). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Peserta Didik Di Sma Negeri 5 Padang. *Produ: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 45–55.
- Purwo, R. H. S., & Puspasari, D. (2020). Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Bpsdm) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(3), 458–467. <https://doi.org/10.26740/Jpap.V8n3.P458-467>
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., &

Adha, M. A. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 199–207.
<https://doi.org/10.21831/Amp.V7i2.26018>

Sunarto, R. M. (2023). *Manajemen Humas Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)*. 09, 1–23.

Supriani, Y. (2022). Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 587–594.
<https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i2.453>